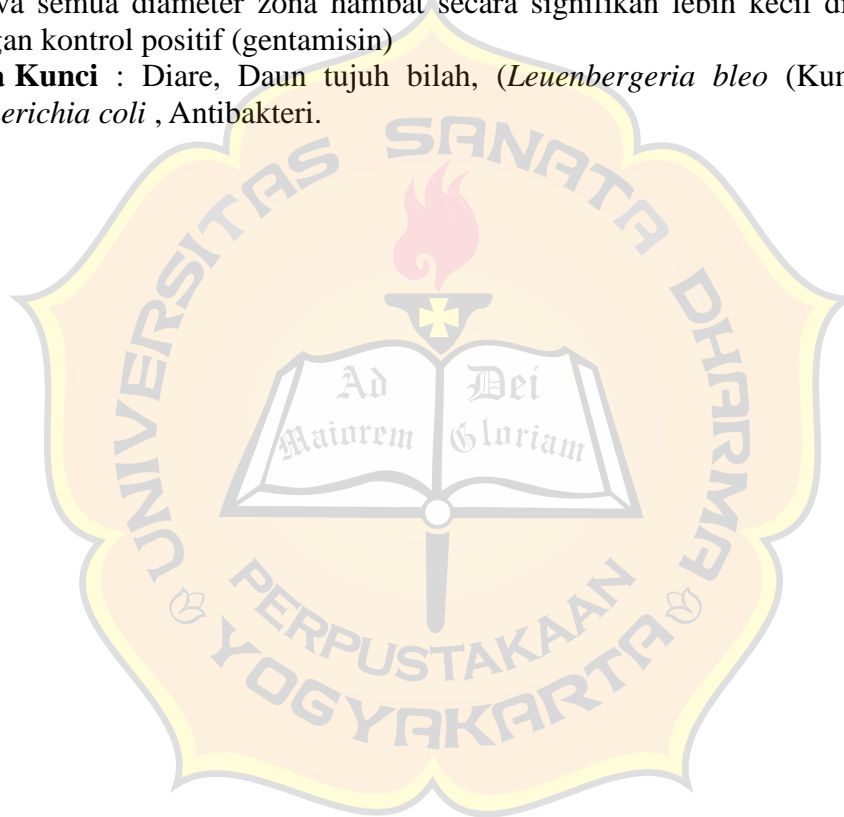


ABSTRAK

Diare merupakan penyakit endemis dan potensial menjadi kejadian luar biasa yang sering dihubungkan dengan kematian. Daun tujuh bilah (*Leuenergeria bleo* (Kunth) Lodé) memiliki kandungan senyawa potensial sebagai antibakteri antara lain flavonoid, terpenoid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun tujuh bilah terhadap bakteri *Escherichia coli*. Ekstrak etanol daun tujuh bilah dibuat secara maserasi dengan pelarut etanol 96%. Aktivitas antibakteri diuji menggunakan metode difusi sumuran dengan kontrol positif gentamisin dan kontrol negatif akuades steril. Diperoleh hasil bahwa, ekstrak etanol daun tujuh bilah dapat menghambat bakteri *Escherichia coli* pada konsentrasi 40%, 60%, 80%, 100% dengan rata-rata diameter zona hambat berturut-turut 10,2 mm, 10,3 mm, 10,6 mm, 10,9 mm dan semua tergolong kuat. Hasil uji statistik dengan *Kruskall-Wallis* dan *Post-Hoc Mann-Whitney* menyatakan bahwa semua diameter zona hambat secara signifikan lebih kecil dibandingkan dengan kontrol positif (gentamisin)

Kata Kunci : Diare, Daun tujuh bilah, (*Leuenergeria bleo* (Kunth) Lodé), *Escherichia coli* , Antibakteri.



ABSTRACT

Diarrhea is an endemic disease and has the potential to become an extraordinary event that is often associated with death. Tujuh bilah leaves (*Leuenergeria bleo* (Kunth) Lodé) contain potential compounds as antibacterials including flavonoids, terpenoids. This study aims to determine the antibacterial activity of the ethanol extract of tujuh bilah leaves against *Escherichia coli* bacteria. The ethanol extract of tujuh bilah leaves was prepared by maceration with 96% ethanol solvent. Antibacterial activity was tested using the well-diffusion method with positive control of gentamicin and negative control of sterile distilled water. The results obtained were that the ethanol extract of tujuh bilah leaves could inhibit *Escherichia coli* bacteria at concentrations of 40%, 60%, 80%, 100% with an average diameter of the inhibition zone respectively 10.2 mm, 10.3 mm, 10.6 mm, 10.9 mm and all are considered strong. The results of statistical tests using Kruskal-Wallis and Post-Hoc Mann-Whitney stated that all inhibition zone diameters were significantly smaller than the positive control (gentamicin).

Keywords : Diarrhoea, Tujuh bilah leaves, *Leuenergeria bleo*, *Escherichia coli*, Inhibition zone, Antibacterial.



